Jurnal Insan Pengabdian Indonesia
Volume 4, Nomor 3, September 2026
E-ISSN: 2986-7371; P-ISSN: 2986-7363, Hal. 63-74
DOI: https://doi.org/10.62007/jouipi.v4i3.1018
Tersedia: https://ejournal.alhafiindonesia.co.id/index.php/JOUIPI

Peran Mahasiswa KKN dalam Meningkatkan Minat Belajar Al-Qur'an Anak-Anak melalui Program TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) yang Menyenangkan dan Interaktif, di Dusun 3 Desa Paya Bagas

The Role of Student Community Service (KKN) in Enhancing Children's Interest in Learning the Quran Through Fun and Interactive TPA Programs in Hamlet 3, Paya Bagas Village

Harris Syafril[1*], Meutia Silfana[2], Farah Syakila[3], Friska Haliza Siregar[4], Fadilla Afza Hayani[5], Teguh Satria Amin[6], Nurdalilah[7]
[1-7]Pendidikan Fisika, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, Indonesia
Email: pratamaharris2004@gmail.com[1], meutiasilfana24@gmail.com[2], farahsyakilaa0@gmail.com[3], friskahaliza806@gmail.com[4], fadillahayani13@gmail.com[5],teguhsatriaamin@umnaw.ac.id[6], nurdalilah@umnaw.ac.id[7]

**Penulis Korespondensi: pratamaharris2004@gmail.com*

Riwayat Artikel:
Naskah Masuk: 07 Juli 2026;
Revisi: 10 Agustus 2026;
Diterima: 12 September 2026;
Terbit: 16 September 2026

Keywords: *Interactive Learning; KKN Students; Learning Interest; Qur'an; TPA.*

Abstract. *The Quran Education Center (TPA) plays a vital role in shaping children's Quranic reading skills and religious character; however, monotonous learning often reduces study motivation. This issue occurred at TPA Dusun 3 Paya Bagas Village, which was initially attended by only 10 students. This community service program aims to increase children's interest and participation through interactive learning methods. A Participatory Action Research (PAR) approach was applied using participatory observation, interviews, and documentation techniques. Interventions included learning while playing, icebreaking, educational games, flashcard media, and Hijaiyah reading assistance. The results demonstrated a significant increase in participation, with student numbers growing from 10 to 25 children alongside creating a more active learning atmosphere. Student volunteer involvement through instructional innovation proved effective in encouraging children's interest in Quranic learning.*

Abstrak

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) berperan penting membentuk kemampuan membaca Al-Qur'an dan karakter keagamaan anak, tetapi pembelajaran monoton sering menurunkan minat belajar. Permasalahan ini terjadi di TPA Dusun 3 Desa Paya Bagas, yang awalnya hanya dihadiri 10 santri. Pengabdian ini bertujuan meningkatkan minat serta partisipasi anak melalui metode pembelajaran interaktif. Pendekatan Participatory Action Research (PAR) diterapkan dengan teknik observasi partisipatif, wawancara, dan dokumentasi. Intervensi mencakup belajar sambil bermain, ice breaking, permainan edukatif, penggunaan media flashcard, serta pendampingan membaca huruf Hijaiyah. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan partisipasi yang signifikan, di mana jumlah santri meningkat dari 10 menjadi 25 anak serta menciptakan suasana belajar yang lebih aktif. Keterlibatan mahasiswa KKN melalui inovasi pembelajaran terbukti efektif mendorong minat anak dalam pembelajaran Al-Qur'an.

Kata Kunci: Al-Qur'an; Pembelajaran Interaktif; Mahasiswa KKN; Minat Belajar; TPA.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu unsur penting dalam membentuk individu yang berkarakter, berpengetahuan, dan memiliki akhlak yang baik. Pendidikan agama sejak usia dini memiliki posisi penting dalam menanamkan nilai moral dan spiritual serta membimbing anak dalam mengembangkan kehidupan keagamaan. Salah satu bentuk pendidikan keagamaan yang berkembang di lingkungan masyarakat adalah Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA). TPA tidak hanya berfungsi sebagai tempat belajar membaca Al-Qur'an, tetapi juga menjadi salah satu lingkungan pembinaan nilai-nilai keislaman dan karakter anak (Ariga, 2025; Pahlevi et al., 2024; Puspitasari et al., 2023; Wisda, 2025).

Pembelajaran Al-Qur'an pada anak membutuhkan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik dan perkembangan peserta didik. Kegiatan pembelajaran yang terlalu monoton dapat menyebabkan anak mudah kehilangan perhatian dan mengurangi keinginan untuk mengikuti kegiatan secara rutin. Sebaliknya, penggunaan metode yang bervariasi dan melibatkan anak secara aktif dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik. Beberapa kegiatan pengabdian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran, pendampingan secara langsung, dan variasi metode dapat membantu menciptakan suasana pembelajaran Al-Qur'an yang lebih menarik bagi anak (Afrianto et al., 2024; Monalisa et al., 2022; Safarulaili et al., 2025).

Kondisi serupa ditemukan pada kegiatan TPA di Dusun 3 Desa Paya Bagas. Berdasarkan pengamatan awal, jumlah anak yang mengikuti kegiatan TPA masih sekitar 10 orang dan kehadiran belum berlangsung secara stabil. Proses pembelajaran juga membutuhkan variasi agar anak tidak mudah merasa bosan. Faktor lingkungan, keinginan anak untuk bermain, serta keterbatasan variasi pembelajaran dapat memengaruhi konsentrasi dan motivasi anak dalam mengikuti kegiatan mengaji (Hartono & Iriswan, 2024). Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang dapat memberikan ruang bagi anak untuk belajar sekaligus berinteraksi secara aktif.

Kehadiran mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat menjadi salah satu bentuk kontribusi mahasiswa dalam membantu masyarakat mengembangkan kegiatan pendidikan keagamaan. Mahasiswa KKN dapat berperan sebagai fasilitator yang membantu pengajar TPA dalam menciptakan variasi kegiatan pembelajaran dan memberikan pendampingan kepada anak. Peran tersebut sejalan dengan berbagai kegiatan pengabdian yang menunjukkan bahwa mahasiswa dapat berkontribusi dalam penguatan pendidikan masyarakat melalui kegiatan pembelajaran dan

pendampingan (Dewi et al., 2024; Faatinisa & Zahra, 2023; Nurlela et al., 2023; Trimulya, 2023).

Pembelajaran Al-Qur'an yang menyenangkan dapat dilakukan melalui kegiatan belajar sambil bermain, penggunaan media visual, permainan edukatif, dan kegiatan praktik secara langsung. Pendampingan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode yang bervariasi juga dapat menciptakan interaksi yang lebih dekat antara pendamping dan anak (Hafidz bin Zaid et al., 2025; Monalisa et al., 2022). Selain itu, penggunaan media seperti flashcard dapat membantu menghadirkan variasi dalam pembelajaran dan menarik perhatian anak (Safarulaili et al., 2025). Penggunaan metode tertentu dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an juga dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan kondisi lingkungan TPA (Asnawi et al., 2023).

Selain mahasiswa dan pengajar, dukungan orang tua dan masyarakat juga menjadi bagian penting dalam keberlangsungan kegiatan pendidikan keagamaan anak. Keterlibatan orang tua dapat memberikan dukungan terhadap kebiasaan belajar Al-Qur'an anak, sedangkan kegiatan mengaji bersama dapat menjadi sarana untuk memperkuat lingkungan keagamaan di masyarakat (Karni et al., 2025; Putri et al., 2026). Dengan demikian, keberhasilan kegiatan TPA tidak hanya bergantung pada metode pembelajaran, tetapi juga pada adanya dukungan dari lingkungan sosial anak.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran mahasiswa KKN dalam mendukung minat dan partisipasi anak pada pembelajaran Al-Qur'an melalui program TPA yang menyenangkan dan interaktif di Dusun 3 Desa Paya Bagas. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai bentuk intervensi sederhana yang dapat diterapkan untuk menciptakan suasana pembelajaran Al-Qur'an yang lebih aktif dan partisipatif di lingkungan masyarakat.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan Participatory Action Research (PAR) yang dipadukan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan PAR digunakan karena kegiatan melibatkan mahasiswa KKN, pengajar TPA, santri, dan masyarakat dalam proses identifikasi kondisi, pelaksanaan kegiatan, serta refleksi terhadap hasil kegiatan. Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi awal, proses pelaksanaan, respons peserta, dan perubahan partisipasi yang terlihat selama kegiatan berlangsung (Dewi et al., 2024; Syafri et al., 2025).

Kegiatan dilaksanakan di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) yang berada di Dusun 3 Desa Paya Bagas. Sasaran kegiatan adalah anak-anak yang mengikuti kegiatan TPA. Pada kondisi awal, jumlah anak yang mengikuti kegiatan sekitar 10 orang. Selanjutnya, mahasiswa KKN bersama pengajar TPA melakukan pendampingan dengan menerapkan metode pembelajaran yang lebih bervariasi dan interaktif.

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik, yaitu observasi partisipatif, wawancara, dan dokumentasi. Observasi partisipatif dilakukan dengan mengamati sekaligus terlibat secara langsung dalam kegiatan pembelajaran. Observasi difokuskan pada jumlah peserta, keterlibatan anak dalam kegiatan, respons terhadap metode pembelajaran, dan suasana selama kegiatan berlangsung. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur dengan pihak yang terlibat dalam kegiatan untuk memperoleh informasi mengenai kondisi pembelajaran dan respons terhadap program. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa catatan kegiatan, daftar kehadiran, serta foto pelaksanaan kegiatan.

Tahapan pelaksanaan kegiatan terdiri atas tiga tahap. Tahap pertama adalah identifikasi kondisi awal melalui pengamatan terhadap kegiatan TPA dan komunikasi dengan pengajar. Tahap kedua adalah pelaksanaan intervensi melalui penerapan metode pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif. Tahap ketiga adalah refleksi dan evaluasi berdasarkan hasil observasi, perubahan jumlah peserta, serta respons anak selama mengikuti kegiatan.

Intervensi pembelajaran dilakukan melalui beberapa bentuk kegiatan, yaitu belajar sambil bermain, ice breaking, permainan edukatif, pengenalan huruf Hijaiyah, penggunaan media visual seperti flashcard, kegiatan mencari pasangan (make a match), dan learning by doing. Selain itu, santri senior dilibatkan sebagai pendamping bagi santri yang lebih muda. Bentuk kegiatan tersebut dipilih untuk memberikan variasi dalam pembelajaran dan meningkatkan kesempatan anak untuk terlibat secara langsung.

Evaluasi kegiatan dilakukan secara deskriptif dengan membandingkan kondisi awal dan kondisi selama pelaksanaan program. Indikator utama yang diamati adalah perubahan jumlah peserta dan keterlibatan anak dalam kegiatan. Kegiatan ini tidak menggunakan instrumen kuantitatif khusus untuk mengukur minat belajar atau kemampuan membaca Al-Qur'an secara pre-test dan post-test. Oleh karena itu, hasil mengenai minat dan antusiasme anak disajikan berdasarkan hasil pengamatan dan perubahan partisipasi yang terlihat selama kegiatan berlangsung.

3. HASIL

Kondisi Awal Kegiatan TPA

Hasil pengamatan awal menunjukkan bahwa kegiatan TPA di Dusun 3 Desa Paya Bagas masih menghadapi kendala dalam hal jumlah dan konsistensi kehadiran peserta. Pada kondisi awal, jumlah anak yang mengikuti kegiatan sekitar 10 orang. Keadaan tersebut menjadi dasar bagi mahasiswa KKN untuk merancang kegiatan pendampingan yang lebih menarik dan sesuai dengan karakteristik anak.

Mahasiswa KKN kemudian melakukan komunikasi dengan pengajar TPA untuk mengetahui kondisi kegiatan dan kebutuhan pembelajaran. Berdasarkan hasil pengamatan dan komunikasi tersebut, kegiatan pembelajaran diarahkan pada penggunaan metode yang lebih bervariasi sehingga anak tidak hanya menerima materi secara satu arah, tetapi juga mendapatkan kesempatan untuk bermain, berinteraksi, dan melakukan praktik secara langsung.

Pelaksanaan Pembelajaran yang Menyenangkan dan Interaktif

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan memadukan pembelajaran Al-Qur'an dengan aktivitas yang bersifat interaktif. Kegiatan diawali dengan membangun suasana belajar yang lebih santai melalui ice breaking. Setelah itu, anak mengikuti kegiatan pengenalan huruf Hijaiyah, latihan membaca, permainan edukatif, dan kegiatan menggunakan media visual.

Penggunaan flashcard dan alat peraga sederhana dilakukan untuk memberikan stimulus visual kepada anak. Media tersebut digunakan dalam kegiatan mengenal huruf Hijaiyah dan permainan mencari pasangan. Dengan demikian, anak memperoleh kesempatan untuk belajar melalui kegiatan yang tidak hanya berorientasi pada penjelasan lisan.



Gambar 1. Pelaksanaan pendampingan pembelajaran Al-Qur'an oleh mahasiswa KKN bersama santri TPA Dusun 3 Desa Paya Bagas.

Kegiatan pembelajaran juga menerapkan prinsip learning by doing. Anak diberikan kesempatan untuk mempraktikkan secara langsung materi yang sedang dipelajari. Pendekatan tersebut membuat interaksi antara mahasiswa, pengajar, dan santri menjadi lebih aktif.

Selain mahasiswa KKN, santri senior atau remaja juga dilibatkan sebagai pendamping. Pelibatan tersebut dilakukan untuk membantu mendampingi anak yang lebih muda sekaligus memberikan ruang kepada generasi muda untuk berkontribusi dalam kegiatan keagamaan di lingkungan desa.

Perubahan Partisipasi Santri

Salah satu perubahan yang paling terlihat selama pelaksanaan program adalah peningkatan jumlah anak yang mengikuti kegiatan TPA. Pada kondisi awal terdapat sekitar 10 anak yang mengikuti kegiatan. Selama program berjalan dengan penerapan metode pembelajaran yang lebih bervariasi, jumlah peserta meningkat menjadi 25 anak.

Tabel 1. Perubahan Jumlah Santri dalam Kegiatan TPA Dusun 3 Desa Paya Bagas

Kondisi Kegiatan	Jumlah Santri
Kondisi awal	±10 orang
Selama pelaksanaan program	25 orang

Peningkatan jumlah peserta tersebut menjadi salah satu indikator perubahan partisipasi yang dapat diamati selama kegiatan. Selain jumlah peserta, suasana pembelajaran juga terlihat lebih aktif. Anak-anak lebih banyak berinteraksi dengan mahasiswa KKN dan pengajar, serta mengikuti kegiatan permainan dan praktik yang diberikan.



Gambar 2. Pendampingan pembelajaran Al-Qur'an oleh mahasiswa KKN bersama santri TPA Dusun 3 Desa Paya Bagas.

Hasil kegiatan juga menunjukkan bahwa variasi metode memberikan ruang bagi anak untuk berpartisipasi dalam bentuk yang berbeda. Anak tidak hanya mendengarkan penjelasan, tetapi juga melakukan praktik membaca, mengenali huruf, mengikuti permainan, dan berinteraksi dengan teman.

4. DISKUSI

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa variasi metode pembelajaran menjadi salah satu aspek penting dalam menciptakan suasana belajar Al-Qur'an yang lebih aktif. Pada kondisi awal, kegiatan TPA di Dusun 3 Desa Paya Bagas diikuti oleh sekitar 10 anak. Setelah kegiatan pendampingan berjalan dengan metode yang lebih bervariasi, jumlah peserta yang mengikuti kegiatan menjadi 25 anak. Perubahan tersebut menunjukkan adanya peningkatan partisipasi yang terlihat selama pelaksanaan program.

Temuan tersebut sejalan dengan berbagai kegiatan pengabdian yang menempatkan pendampingan langsung dan variasi metode sebagai bagian penting dalam pembelajaran Al-Qur'an. Monalisa et al. (2022), misalnya, menunjukkan bahwa pendampingan belajar Al-Qur'an pada anak dapat dilakukan melalui kombinasi ceramah, tanya jawab, praktik, bermain peran, dan bercerita. Pendekatan tersebut memberikan pengalaman belajar yang lebih beragam dibandingkan pembelajaran yang hanya menggunakan satu metode.

Penggunaan media visual juga menjadi salah satu bagian penting dalam kegiatan di Dusun 3 Desa Paya Bagas. Flashcard digunakan sebagai media untuk membantu anak mengenali huruf Hijaiyah dan mengikuti permainan mencari pasangan. Penggunaan media visual dalam kegiatan pembelajaran TPA juga telah digunakan dalam kegiatan pengabdian sebelumnya dan dapat menjadi alternatif untuk menciptakan pembelajaran yang lebih menarik (Afrianto et al., 2024; Safarulaili et al., 2025).

Selain penggunaan media, kegiatan belajar sambil bermain dan ice breaking memberikan variasi terhadap pola pembelajaran. Anak memiliki kesempatan untuk bergerak, menjawab pertanyaan, mengikuti permainan, dan berinteraksi dengan peserta lain. Hal tersebut penting karena kegiatan pembelajaran anak membutuhkan pendekatan yang mampu mempertahankan perhatian dan memberikan pengalaman belajar yang tidak monoton. Farlina et al. (2026) juga menempatkan pembelajaran aktif dan kreatif sebagai salah satu pendekatan dalam kegiatan TPA.

Pembelajaran membaca Al-Qur'an juga membutuhkan pendampingan yang disesuaikan

dengan kemampuan peserta. Asnawi et al. (2023) menunjukkan pentingnya penggunaan pendekatan pembelajaran yang terarah dalam kegiatan membaca Al-Qur'an. Sementara itu, Hafidz bin Zaid et al. (2025) menunjukkan bahwa pendampingan pembelajaran Al-Qur'an dapat dilakukan melalui pendekatan yang partisipatif dan menyenangkan dengan melibatkan berbagai pihak. Hal tersebut memperkuat temuan bahwa proses pembelajaran di TPA dapat dikembangkan melalui kegiatan yang melibatkan peserta secara aktif.

Perubahan jumlah peserta dari sekitar 10 menjadi 25 anak merupakan temuan penting dalam kegiatan ini. Namun, perubahan tersebut perlu dipahami sebagai perubahan partisipasi, bukan sebagai bukti kuantitatif bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an telah meningkat. Kegiatan ini tidak menggunakan instrumen pre-test dan post-test untuk mengukur kemampuan membaca Al-Qur'an maupun skala khusus untuk mengukur minat belajar. Oleh karena itu, interpretasi hasil dibatasi pada perubahan jumlah peserta, keterlibatan, dan suasana pembelajaran yang diamati selama kegiatan.

Peran mahasiswa KKN dalam kegiatan ini dapat dipahami sebagai fasilitator yang membantu pengajar TPA dalam menciptakan variasi pembelajaran. Mahasiswa tidak menggantikan peran pengajar TPA, tetapi memberikan dukungan melalui ide, media, aktivitas permainan, dan pendampingan langsung. Peran tersebut sejalan dengan kegiatan pengabdian yang menunjukkan kontribusi mahasiswa KKN dalam mendukung pendidikan masyarakat (Dewi et al., 2024; Faatinisa & Zahra, 2023; Nurlela et al., 2023).

Pelibatan santri senior sebagai mentor juga memberikan dimensi pemberdayaan dalam kegiatan. Santri senior tidak hanya menjadi peserta, tetapi diberikan kesempatan untuk membantu mendampingi anak yang lebih muda. Attamimi et al. (2024) menunjukkan bahwa pemberdayaan remaja sebagai mentor baca tulis Al-Qur'an dapat menjadi salah satu strategi untuk mendukung kegiatan TPA. Dalam konteks Dusun 3 Desa Paya Bagas, pelibatan tersebut juga dapat menjadi bentuk penguatan peran generasi muda dalam kegiatan keagamaan masyarakat.

Keberlanjutan kegiatan tidak hanya bergantung pada mahasiswa KKN. Setelah masa KKN berakhir, keberlangsungan TPA membutuhkan keterlibatan pengajar, orang tua, santri senior, dan masyarakat. Peran orang tua menjadi penting karena lingkungan keluarga dapat memberikan dukungan terhadap kebiasaan anak dalam belajar Al-Qur'an (Karni et al., 2025). Kegiatan mengaji bersama di lingkungan masyarakat juga dapat menjadi salah satu bentuk penguatan nilai keagamaan pada anak (Putri et al., 2026).

Dengan demikian, perubahan yang terlihat dalam kegiatan ini tidak hanya berkaitan dengan jumlah peserta, tetapi juga dengan proses pembelajaran yang menjadi lebih beragam. Kegiatan TPA memperoleh tambahan variasi aktivitas melalui keterlibatan mahasiswa KKN. Dalam perspektif pengabdian kepada masyarakat, kegiatan tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa dapat berkontribusi sebagai fasilitator dalam memperkuat kegiatan pendidikan keagamaan yang telah ada di masyarakat.

5. KESIMPULAN

Kegiatan pendampingan pembelajaran Al-Qur'an melalui program Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) di Dusun 3 Desa Paya Bagas menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa KKN dapat memberikan dukungan terhadap dinamika pembelajaran dan partisipasi santri. Pendampingan dilakukan melalui penerapan kegiatan yang lebih bervariasi dan interaktif, seperti belajar sambil bermain, *ice breaking*, permainan edukatif, pengenalan huruf Hijaiyah, penggunaan media visual, serta praktik membaca Al-Qur'an. Selama pelaksanaan program, jumlah santri yang mengikuti kegiatan mengalami peningkatan dari sekitar 10 orang pada kondisi awal menjadi 25 anak.

Secara teoritis, hasil kegiatan memperlihatkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an pada anak tidak hanya membutuhkan penyampaian materi, tetapi juga pendekatan yang memberikan ruang bagi anak untuk berinteraksi dan berpartisipasi secara aktif. Keterlibatan mahasiswa KKN sebagai fasilitator bersama pengajar TPA menjadi bentuk penguatan terhadap kegiatan pendidikan keagamaan yang telah berjalan di masyarakat. Dengan demikian, pendekatan pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif dapat dipandang sebagai salah satu alternatif dalam mendukung terciptanya suasana belajar yang lebih aktif dan partisipatif.

Sebagai rekomendasi, kegiatan pendampingan pembelajaran Al-Qur'an diharapkan dapat dilanjutkan oleh pengajar TPA dengan mempertahankan variasi metode pembelajaran sesuai dengan usia dan kemampuan santri. Penggunaan media pembelajaran sederhana juga dapat dikembangkan secara bertahap agar kegiatan tidak monoton. Selain itu, keterlibatan santri senior, orang tua, dan masyarakat perlu terus didorong untuk mendukung keberlangsungan kegiatan TPA setelah program KKN berakhir. Untuk kegiatan pengabdian selanjutnya, evaluasi dapat dilengkapi dengan instrumen yang lebih terukur sehingga perubahan minat, kehadiran, dan kemampuan belajar santri dapat diketahui secara lebih sistematis.

6. PENGAKUAN

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program pendampingan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) di Dusun 3 Desa Paya Bagas. Ucapan terima kasih disampaikan kepada pengajar TPA yang telah memberikan kesempatan, arahan, dan dukungan selama pelaksanaan kegiatan. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada anak-anak dan santri TPA yang telah berpartisipasi aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada masyarakat Dusun 3 Desa Paya Bagas yang telah menerima dan mendukung keberadaan mahasiswa KKN selama pelaksanaan program. Apresiasi diberikan kepada seluruh anggota tim KKN yang telah bekerja sama dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pendampingan. Dukungan, kerja sama, dan partisipasi dari berbagai pihak tersebut telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat dengan baik.

DAFTAR REFERENSI

Afrianto, A., Almadani, L., & Yuliani, H. (2024). Penggunaan media kartu dalam mengenalkan nama-nama malaikat beserta tugasnya di TPA Al-Firdaus. KREASI: Jurnal Inovasi dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(1), 44–53.

Ariga, B. (2025). Peran mahasiswa KKN dalam meningkatkan minat belajar Pendidikan Agama Islam di MDTA Yayasan Al-Muttaqin. Akhlak: Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Filsafat, 2(4), 101–111.

Asnawi, A. R., Puspitasari, N. S., Muchyiddin, A. K., Kamil, A. F., Pradana, A. R., Surya, A. D., … Taufiqurrahman, A. (2023). Pelatihan membaca Al-Qur'an menggunakan metode UMMI di TPA Darun Nadwah Demangan Ponorogo. Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 4(1), 207–212. https://doi.org/10.31004/cdj.v4i2.12098

Attamimi, U., Asis, P. H., Lampasa, Y., & Sari, D. (2024). Pemberdayaan remaja sebagai mentor baca tulis Al-Quran melalui media kreatif di Taman Pengajian Alquran (TPA) Desa Lambakara Kabupaten Konawe Selatan. POSMIC: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(2), 65–71.

Dewi, R. S., Khanifatul, P., Akhdan, M., Ayu, D., Dewi, E. N., Savella, M., & Kasmuri, H. T. (2024). Optimalisasi peran mahasiswa KKN dalam bidang peningkatan pendidikan di Desa Kangkung. Pemberdayaan Masyarakat: Jurnal Aksi Sosial, 1(3), 16–23.

Faatinisa, E., & Zahra, S. A. (2023). Peran mahasiswa KKN dalam menghadirkan inovasi dalam pendidikan dasar dan agama di Desa Narawita. Dharma Publika: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Indonesia, 1(2), 53–61.

Farlina, Y., Sari, P. A., Rahmadini, A., Putri, A., Syaska, A., & Febriana, R. (2026). Penerapan metode pembelajaran aktif dan kreatif di TPA Al-Ikhlas Kecamatan Kemuning, Kota Palembang. Al Yazidiy: Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan, 8(1), 150–159.

Hafidz bin Zaid, A., Ashari, R., Al Manaanu, Y., Hafizh, H. A., Zulzalal, A. M., Al-Afath, M. D. M., … Prasetyo, T. (2025). Pendampingan pembelajaran Al-Qur'an melalui program Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) di SDN 03 Slahung Ponorogo. GANESHA: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 5(2), 471–479. https://doi.org/10.36728/ganesha.v5i2.4826

Hartono, R., & Iriswan. (2024). Upaya guru mengaji dalam mengurangi pengaruh warnet terhadap aktivitas belajar mengajar di TKA/TPA Raodhatul Muslimin. JURNAL PENDAIS, 6(1), 106–125.

Karni, A., Wahyuda, A., Lorenza, D., & Rahmayanti, N. (2025). Peran pendidikan orang tua dalam pengambilan keputusan terhadap program mengaji anak di Komplek Perumahan Pagar Dewa Kota Bengkulu. KENDURI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 5(3), 80–88.

Monalisa, Marsiah, Ajahari, & Anshari, M. R. (2022). Pendampingan dalam belajar Al-Qur'an pada anak-anak di Taman Pendidikan Al-Qur'an Sukamulya. Jurnal Al-Ilmi: Jurnal Riset Pendidikan Islam, 3(1), 1–9. https://doi.org/10.47435/al-ilmi.v3i1.1203

Nurlela, Mujiono, S., Lestari, W., Jamilah, Z., Fatma, Y., Ananda, P., & Wati, R. (2023). Peran mahasiswa KKN sebagai tenaga pengajar di Taman Pendidikan Al Quran (TPA) Desa Purwosari. Jurnal Kegiatan Pengabdian Mahasiswa (JKPM), 1(2), 83–86.

Pahlevi, R., Rahmawati, R., & Rosyidha, A. (2024). Membangun minat anak terhadap belajar baca tulis Al-Quran TPA Al-Khasiyyah Desa Sukasari. Al-Ihsan: Jurnal Pengabdian Agama Islam, 1(1), 34–43.

Puspitasari, P., Mulyani, & Sutrisno. (2023). Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dalam pembinaan akhlak anak di Masjid Madinatul Mukminin. Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, 7(1), 236–246. https://doi.org/10.35931/am.v7i1.1846

Putri, D. K. A., Harahap, A. C. P., Tambak, D. W., & Purba, S. B. (2026). Penguatan nilai keagamaan pada anak yang kurang dukungan orang tua melalui kegiatan mengaji bersama di Desa Jentera Kecamatan Wampu. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 11(1), 33–40.

Safarulaili, A., Putri, D. A., Alhafizha, B. Z., & Setiawan, I. (2025). Sosialisasi media ajar flashcard dan spinner untuk meningkatkan motivasi belajar mengaji di TPA Masjid Nurul Hidayah Desa Cisantana. Dimastara: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara, 4(2), 54–61. https://doi.org/10.29407/dimastara.v4i2.25352

Syafri, F., Alfaris, S. M., Sara, H., Rudila, I., Rifka, C., & Jeki, A. (2025). Peran mahasiswa KKN berbasis masjid dalam meningkatkan literasi keagamaan dan sosial masyarakat Desa Riak Siabun. Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan (JERKIN), 3(4), 2818–2826.

Trimulya, C. (2023). Peran mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam bidang keagamaan sebagai wujud pengabdian di Desa Aik Pelempang Jaya. AL Quwwah: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 3(2), 299–306.

Wisda, R. S. (2025). Pemberdayaan Taman Pendidikan Alqur'an (TPA) dalam meningkatkan motivasi belajar Alqur'an di Desa Koto Teluk. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Radisi, 5(3), 71–77.

Zulkifli Abrar, Nina Lovenia, Fatma Aulia, Baihaqi, Amissa Karolina, Yuliyanti, Rieke Navasati, Karlina, Delsia Febrianti, & Arya Jumri. (2024). Pembentukan dan Pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Untuk Mencetak Generasi Qur'ani di Kelurahan Montallat I. JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat), 5(1), 288–298. https://doi.org/10.37339/jurpikat.v5i1.1458